

## **SKRIPSI**

# **DESAIN MODEL LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA WARUNG SILKE MANADO**

**Oleh:**

**Micky Rezky Sakul**

**NIM : 15 043 008**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN  
TAHUN 2019**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Desain .....	5
2.2 Akuntansi .....	5
2.3 Undang – undang Nomor 20 Tahun 2008 .....	6
2.4 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah .....	9
2.5 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) .....	10
2.6 Penyajian Laporan Keuangan .....	11
BAB III METODE PENELITIAN .....	21
3.1 Jenis Penelitian .....	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
3.3 Sumber Data .....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.5 Teknik Analisis Data .....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	25
4.1 Gambaran Umum Entitas .....	25
1. Sejarah Singkat Warung Silke .....	25
4.2 Hasil Penelitian .....	26
4.3 Hasil Pembahasan / Desain Laporan Keuangan Warung Silke ..	26
1. Siklus Akuntansi .....	26
2. Kebijakan Akuntansi .....	30
3. Merancang Daftar Perkiraan ( <i>Chart of Account</i> ) dan Saldo Awal .....	30
4. Merancang Jurnal .....	32
5. Merancang Buku Besar .....	34

6. Merancang Neraca Saldo .....	39
7. Merancang Jurnal Penyesuaian .....	39
8. Merancang Neraca Lajur .....	40
9. Merancang Laporan Posisi Keuangan .....	42
10. Merancang Laporan Laba Rugi .....	42
11. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) .....	43
12. Merancang Jurnal Penutup .....	43
13. Merancang Neraca Saldo Setelah Penutupan .....	44
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	46
5.1 Kesimpulan .....	46
5.2 Rekomendasi .....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	48
LAMPIRAN .....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini perkembangan perekonomian menjadi semakin maju seiring dengan kebutuhan adanya akuntansi dalam memudahkan pelaporan keuangan yang menjadi sumber informasi terpercaya. Tiap – tiap perusahaan diminta untuk mempunyai sebuah laporan keuangan agar menjadi acuan untuk keberlangsungan sebuah usaha.

Disinilah akuntansi sebagai alat untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan keuangan bagi para pengambil keputusan dalam menyajikan atau mempersiapkan informasi terkait pengelolaan sumber daya yang ada untuk meraih sebuah keputusan yang tepat bagi perusahaan atau organisasi.

Entitas adalah suatu unit usaha atau kesatuan akuntansi, dengan aktifitas atau kegiatan ekonomi dari unit tersebut sebagai fokusnya.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan satu usaha yang ada dan berkembang di Indonesia dan memegang peran yang besar dalam perekonomian di Indonesia. Ini dapat dibuktikan dengan perkembangan UMKM di masa sekarang yang bukan hanya membuka lapangan kerja, tapi juga menyerap tenaga kerja yang sebelumnya tidak dapat dijangkau oleh usaha besar, serta berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan di Indonesia. Contoh dari Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah adalah usaha warung, usaha rumah makan, UD, dan lain – lain. itulah alasan UMKM penting untuk dikembangkan agar menjadi lebih baik dan berkembang.

Namun, UMKM dalam menjalankan kegiatan perekonomian masih memiliki beberapa kekurangan yang ada, antara lain :

1. Modal. UMKM memiliki modal yang pada umumnya berasal dari modal pemilik usaha yang cenderung kecil.
2. Akses Pasar. UMKM belum bisa bersaing dengan usaha besar, hanya melaksanakan transaksi dari konsumen atau UMKM lainnya.

3. Manajemen Keuangan. Kegiatan keuangan dalam UMKM masih sangat minim, umumnya hanya membahas biaya, pemasukan, barang dibeli dan dijual, dan hutang serta piutang tanpa adanya standar akuntansi keuangan yang baik.

Dengan kekurangan yang ada, pada umumnya UMKM belum bisa mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya. UMKM memiliki potensi ekonomi yang tinggi, yang perlu dibarengi dengan pembiayaan (modal) yang baik. Pemerintah sendiri ikut mendorong kegiatan ekonomi UMKM dengan memberikan bantuan seperti KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang disalurkan melalui bank – bank tertentu. Kredit Usaha Rakyat memberikan suku bunga yang awalnya adalah 9% kemudian turun sehingga menjadi 7% sejak 2018 sampai sekarang. Tujuan KUR yaitu untuk membantu UMKM untuk mendapatkan bantuan pembiayaan. Namun pada prakteknya realisasi KUR jauh dari target karena bank yang ditunjuk sebagai penyalur masih terlalu berhati-hati dalam penyaluran kredit terkait tidak adanya akses informasi yang memadai terkait kondisi UMKM. Mayoritas UMKM tidak mampu memberikan informasi akuntansi terkait kondisi usahanya. Banyak UMKM yang belum menerapkan Akuntansi pada usahanya. Hal itu dikarenakan rendahnya pendidikan, dan kurangnya pemahaman terhadap Akuntansi. karena hal itulah masih banyak UMKM yang tidak membuat laporan keuangan. Pembukuannya hanya sebatas buku kas masuk dan kas keluar, catatan hutang dan piutang.

Terkait dengan kondisi ini, maka IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) melalui DSAK (Dewan Standar Akuntansi Keuangan) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang disahkan pada 24 Oktober 2016 dan berlaku efektif per 1 Januari 2018. Dengan adanya SAK EMKM dapat membantu memudahkan pelaku UMKM dalam mengaplikasikan Akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar. Meskipun SAK EMKM bisa dibilang sederhana, namun dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan. Dengan adanya SAK EMKM ini, diharapkan UMKM dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar. Karena Penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada standar akuntansi keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan, yang akan memberikan dampak dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang dimaksud. Adanya SAK EMKM dengan prinsip

kesederhanaan ini diharapkan memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menyajikan laporan keuangan untuk membangun kualitas UMKM dalam kegiatan ekonomi yang sangat penting bagi Indonesia.

Adapun objek penelitian adalah Warung Silke yang bergerak dalam bisnis kebutuhan sehari – hari yang menyediakan berbagai macam barang kebutuhan sehari – hari mulai dari beras, minyak, berbagai snack, dll. Warung Silke terletak di Kecamatan Tikala Kota Manado yang kurang lebih 15 tahun menjalankan usahanya, namun belum menggunakan Standar Akuntansi untuk laporan keuangannya dimana hanya mencatat kas masuk dan kas keluar yang masih manual dan sangat sederhana sehingga belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.

Untuk itulah dalam perencanaan dan pengaturan dana bagi Warung Silke, penulis ingin membuat desain model laporan akuntansi secara efektif dan efisien berdasarkan SAK – EMKM.

Berdasarkan latar belakang di atas dan mengingat pentingnya pelaporan keuangan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Desain Model Laporan Keuangan Berdasarkan SAK – EMKM pada Warung Silke Manado”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Desain Laporan Keuangan pada Warung Silke Manado sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK – EMKM) ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk Mendesain Laporan Keuangan pada Warung Silke Manado sesuai Standar Akuntansi Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK – EMKM).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Warung Silke dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan penambahan hasil penelitian khususnya dibidang Akuntansi dalam mendesain laporan keuangan pada usaha warung berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah di jurusan Akuntansi.
3. Penelitian ini digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti di bidang akuntansi khususnya dalam mendesain laporan keuangan warung berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK – EMKM) pada Warung Silke Manado.